

## ABSTRAK

*PT Modern Makmur Mandiri saat ini tengah mengerjakan proyek Interior dan Exterior Gedung Kesenian Kota Blitar yang dilaksanakan 25 April 2017 dan direncanakan selesai pada 16 November 2017. Pada pelaksanaannya, proyek mengalami keterlambatan dalam penyelesaiannya. Keterlambatan tersebut akan berdampak pada biaya penalty yang harus dibayarkan pihak perusahaan, dengan adanya biaya pinalti tersebut maka total biaya proyek yang harus dikeluarkan akan bertambah.*

*Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki jadwal pelaksanaan proyek agar proyek dapat selesai sesuai dengan rencana, serta menghindari biaya pinalti. Perbaikan jadwal dilakukan dengan mencari penyimpangan biaya dan waktu, estimasi waktu penyelesaian proyek, dan estimasi total biaya proyek menggunakan Metode Nilai Hasil (Earned Value) kemudian melakukan percepatan proyek dengan skenario penambahan tenaga kerja dan penambahan jam kerja (lembur).*

*Berdasarkan pengolahan data dengan metode Earned Value, pada peninjauan minggu ke 15 diperoleh nilai Schedule Variance (SV) adalah Rp -39.287.590 dan nilai SPI adalah 0,691, dapat dikatakan proyek mengalami keterlambatan dari jadwal rencana. Sedangkan nilai Cost Variance (CV) adalah Rp -30.431.683 dan nilai CPI adalah 0,743, dapat dikatakan biaya yang dikeluarkan lebih besar dari biaya rencana. Estimasi waktu penyelesaian proyek (ECD) adalah selama 36 minggu dan estimasi total biaya penyelesaian proyek Rp 4.702.718.128. Berdasarkan percepatan proyek dengan skenario penambahan tenaga kerja dan penambahan jam kerja (lembur) dipilih percepatan proyek dengan penambahan tenaga kerja. Penambahan tenaga kerja dipilih karena memiliki biaya percepatan yang paling minimal yaitu sebesar Rp 4.000.000 dan proyek dapat diselesaikan tepat waktu dengan total biaya sebesar Rp 3.968.439.000 atau terdapat peningkatan biaya proyek sebesar 0,82%.*

*Kata Kunci: Keterlambatan, Earned Value, Percepatan Proyek*

## **ABSTRACT**

*PT Modern Makmur Mandiri is currently working on Interior and Exterior Project of Blitar City Art Building, which was held on April 25, 2017 and planned to be completed on November 16, 2017. In the implementation, the project was delayed in its completion. The delay will have an impact on penalty fees, with the penalty fee, the total cost of the project will increased.*

*This study aims to improve the project implementation schedule so that the project can be completed in accordance with the plan, and avoid penalty fees. Schedule improvement is done by looking for deviation of cost and time, estimation of project completion time, and estimated total cost of project using Earned Value Method then accelerate the project with additional employment scenarios and additional working hours (overtime).*

*Based on data processing by Earned Value method, at week 15, the value of Schedule Variance (SV) is Rp -39.287.590 and SPI value is 0,691, it can be said that the project is delayed from the schedule plan. While the value of Cost Variance (CV) is Rp -30.431.683 and CPI value is 0.743, it can be said that the cost incurred is greater than the planned cost. The estimated project completion date (ECD) is 36 weeks and the total project cost estimate is Rp 4,702,718,128. Based on project acceleration with scenarios of additional employee and additional hours (overtime) selected project acceleration with the addition of manpower. The addition of manpower was chosen because it has the minimum acceleration cost of Rp 4.000.000 and the project can be completed on time with a total cost of Rp 3.968.439.000 or there is increasing project cost 0,82%.*

*Keywords: Delay, Earned Value, Project Acceleration*